

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan manufaktur biasanya diperlukan adanya gudang untuk menyimpan bahan baku dan bahan pendukung maupun produk jadi. Penataan barang yang baik dalam gudang sangat diperlukan agar mudah dalam pengambilan maupun penyimpanan barang serta menghindari terjadinya kerusakan barang yang akan merugikan perusahaan.

PT X adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan distribusi cat. Perusahaan ini memproduksi dan menjual berbagai macam cat tembok dan cat minyak dengan *brand* yang sudah dikenal di masyarakat. Perusahaan ini juga memiliki banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis, diketahui bahwa pekerja bagian gudang mengalami kesulitan saat akan melakukan pengambilan maupun penyimpanan bahan baku, karena bahan baku diletakkan jauh dari area produksi yang membutuhkan, misalnya untuk bahan baku R1YB017 diletakkan di area penyimpanan PP sedangkan area yang membutuhkan adalah area produksi WB. Selain itu nampak bahan baku diletakkan di 2 lokasi penyimpanan, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan jarak yang jauh dalam proses pengambilan bahan baku, misalnya bahan baku R1ZB029 yang disimpan di area cair PP dan area base dan cair SB dibutuhkan oleh area produksi PP dan SB. Hal ini menyebabkan tingginya ongkos *material handling* (OMH) yang timbul. Perusahaan juga tampaknya belum memperhatikan area gang, sehingga menyebabkan terjadinya kerusakan kemasan zak dari bahan baku yang berbentuk serbuk akibat tertusuk *forklift*. Selain itu, gudang nampak berantakan, dimana bahan baku diletakkan di area gang, sehingga menyebabkan kesulitan lalu lintas alat *material handling* serta proses pengambilan dan penempatan bahan baku. Oleh karena itu, penulis mengusulkan

perbaikan tata letak bahan baku dalam gudang yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Penataan bahan baku dalam gudang nampak belum baik. Perusahaan menerapkan metode penyimpanan *dedicated storage* yang tampaknya kurang tepat,

dimana setiap bahan baku memiliki area penyimpanan tersendiri, sehingga membutuhkan area penyimpanan yang lebih luas, sedangkan perusahaan memiliki lahan yang terbatas. Lahan yang terbatas dan metode yang kurang tepat menyebabkan bahan baku disimpan di area penyimpanan yang nampak kosong sehingga tidak memperhatikan faktor kedekatan dengan area produksi yang membutuhkan. Hal ini menyebabkan tingginya ongkos *material handling*. Oleh karena itu, penulis akan mengusulkan penataan bahan baku yang memperhatikan faktor-faktor tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan serta keterbatasan waktu yang dimiliki, maka penulis melakukan pembatasan terhadap permasalahan yang diteliti dan menetapkan beberapa asumsi. Berikut batasan-batasan yang ditetapkan:

1. Data frekuensi keluar-masuk bahan baku yang digunakan diambil selama periode Januari hingga Desember 2017.

Asumsi-asumsi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Biaya dan harga selama penelitian adalah konstan.
2. 1 bulan = 25 hari kerja dan 1 tahun = 300 hari kerja
3. Luas gudang bahan baku tetap.
4. Area *storage* tidak berubah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi yang ditetapkan, permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kerugian yang timbul akibat tata letak bahan baku saat ini ?
2. Bagaimana rancangan tata letak bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan ?
3. Apa manfaat yang diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak bahan baku dalam gudang usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kerugian yang timbul akibat tata letak bahan baku saat ini.
2. Merancang tata letak bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh perusahaan dari penerapan tata letak bahan baku dalam gudang usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini mengemukakan mengenai teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, untuk mendukung dan memecahkan permasalahan dalam penelitian.

- **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini mengemukakan *flowchart* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, serta langkah-langkah yang akan dilakukan penulis

- **Bab 4 Pengumpulan Data**

Bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan oleh penulis, baik itu data inti maupun data pelengkap yang mendukung penelitian ini.

- **Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah pengolahan data, berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah itu melakukan analisis dari hasil pengolahan data yang didapatkan dengan dibandingkan dengan kejadian aktual yang terjadi perusahaan.

- **Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran yang akan diberikan kepada perusahaan berhubungan dengan metode yang diusulkan penulis dan saran untuk penelitian selanjutnya.

